

KETERAMPILAN WALI KELAS DALAM MENGOLAH NILA PESERTA DIDIK DENGAN APLIKASI MS.EXCEL DI SMP NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN MELALUI PELATIHAN TIK TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh:

Batras, M.Pd¹⁾, Abdi Tanjung, S.Pd., MM²⁾

(Guru SMP Negeri 1 Padangsidimpuan)

(Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan)

Abstract

Pelaksanaan pelatihan pengelolaan nilai siswa bagi guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan tahun pelajaran 2019/2020 bertujuan Untuk mengetahui peningkatan guru wali kelas dalam memanfaatkan aplikasi Ms. Excel dalam pengolahan nilai siswa pada waktu proses penilaian hasil siswa yang sesuai dengan kriteria kurikulum 2013. Kegiatan pelatihan guru wali kelas berlangsung 2 hari dengan metode presentasi dengan materi pelatihan-pelatihan Microsoft Excel untuk dijadikan bahan pada pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan dalam mengolah nilai siswa. Hasil siklus I guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan dalam pelatihan pengolahan nilai siswa diperoleh 30 % peserta pelatihan telah menunjukkan pencapaian hasil atau dengan kata lain 3 dari 10 guru telah mendapatkan meningkatkan pemahaman penguasaan aplikasi Ms.Excel untuk pengolahan nilai. Sedangkan 70 % belum sesuai dengan keinginan dari peneliti. Berdasarkan tingkat angket yang disebarkan diperoleh data bahwa kebanyakan peserta mengalami kendala dalam poin materi 11,12, dan 13 yakni : (1)Menuliskan rumus; (2).Menyelesaikan Formula pada Microsoft Excel seperti Sum, Count, Average, Min dan Max, (3)Mengurutkan nilai terbesar sampai terkecil maupun sebaliknya. Dengan memperhatikan hasil prasiklus dan Siklus I, peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada Siklus II. Kegiatan Siklus II direncanakan peneliti dengan mengajar guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan (Peserta pelatihan) berbicara secara personal tentang kendala yang dihadapinya pada kegiatan prasiklus(observasi awal), dan bagaimana solusi yang harus dilakukan guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan (Peserta pelatihan) untuk meningkatkan pemahaman dalam pengelolaan nilai siswa pada Siklus II untuk aspek materi 11,12 dan 13, 80 % sudah menunjukkan nilai diatas rata-rata 78,00 untuk mengolah nilai menggunakan rumus-rumus aplikasi Excel. Dari hasil analisa kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi peserta dalam mengelola penilaian siswa adalah 86, 15 dan nilai terendah 81,15 sebanyak 7 orang dari 10 peserta kegiatan yang telah memenuhi ketercapaian nilai.

Key words: Pengolahan Nilai, Microsoft Excel, wali kelas.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengembangkan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansinya serta efisiensi manajemen pendidikan. Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah batin (aspek transendensi), olah pikir (aspek kognisi), olah raga

(aspek afeksi), dan olah kinerja (aspek psikomotorik) agar memiliki daya saing dalam dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia. Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan otonomi perguruan tinggi serta pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terperinci , terarah, dan berkesinambungan.

Dalam pengelolaan pendidikan yang terarah dan berkesinambungan dibutuhkan sumber daya manusia (SDM), yang merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan. Salah satu elemen yang sangat penting di sebuah lembaga pendidikan, kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi yang memiliki begitu banyak tugas, fungsi,dan tanggung jawab. Kepala sekolah tidak hanya bertanggungjawab dalam bidang akademis saja, tetapi juga bertanggungjawab terhadap semua kegiatan yang ada di sekolah, keadaan lingkungan sekolah, serta hubungan dengan masyarakat sekitarnya.

Kepala sekolah adalah kunci keberhasilan pendidikan di sekolah. Sebuah ungkapan menyatakan

bahwa tidak ada sekolah yang baik tanpa kepala sekolah yang baik. Beratnya tanggung jawab yang dipikul oleh kepala sekolah disyaratkan untuk memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memimpin. Permendiknas Nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah, menegaskan bahwa seorang kepala sekolah/madrasah harus memiliki lima dimensi kompetensi minimal yaitu: kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial;

Pengembangan SDM kepala sekolah membawa misi peningkatan ketahanan dan kompetensi setiap individu yang terlibat atau tidak terlibat dalam proses pembangunan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan formal secara umum dapat diindikasikan apabila kegiatan belajar mampu membentuk pola tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan, serta dapat dievaluasi melalui pengukuran dengan menggunakan tes dan non tes. Proses pembelajaran akan efektif apabila dilakukan melalui persiapan yang cukup dan terencana dengan baik, seperti yang disampaikan oleh (Trianto, M.Pd, 2020) supaya dapat diterima untuk memenuhi : (1). Kebutuhan masyarakat setempat dan masyarakat global; (2). Mempersiapkan peserta didik dalam menggapai perkembangan dunia global; (3). Sebagai proses untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada jenjang satuan pendidikan sekolah menengah tingkat pertama memberikan dampak yang cukup signifikan baik pada pelaksanaan pembelajaran maupun dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa. Terkait dengan penilaian hasil belajar siswa baik pada nilai harian, nilai tengah semester dan nilai semester para guru dan wali kelas dituntut menguasai pembelajaran yang berpusat pada pengembangan belajar siswa serta mampu melakukan penilaian terhadap hasil capaian peserta didik. Penilaian merupakan proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian kompetensi peserta didik, pengolahan dan pemanfaatan informasi tentang capaian kompetensi peserta didik. Selain itu penilaian juga merupakan proses memperoleh, menganalisa dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis, dan berkesinambungan sehingga dapat menjadi sebuah informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Penerapan kurikulum 2013 yang memuat berbagai keterampilan guru dalam mempersiapkan diri untuk menjawab berbagai tantangan yang akan dilalui dalam transformasi ilmu kepada peserta didik, tidak sedikit persoalan yang akan dihadapi guru wali kelas dalam penilaian hasil capaian siswa baik secara penilaian kognitif, spiritual, sikap sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Standar penilaian Pendidikan Kurikulum 2013 mengacu kepada Permendikbud nomor 66 Tahun 2013 tentang penilaian pendidikan yakni kriteria mengenai mekanisme,

prosedural dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik diharuskan guru wali kelas harus mampu mengolah angka-angka tersebut dalam pendekatan aplikasi termasuk aplikasi excel. Hal ini disebabkan bahwa guru wali kelas akan menemukan berbagai pekerjaan dalam memberikan penilaian. Kalau guru wali kelas mengandalkan tulisan dan perhitungan manual di atas kertas tentu akan menyulitkan guru wali kelas dalam menyelesaikan pekerjaannya, apalagi memiliki jumlah siswa yang begitu banyak.

Dari uraian di atas maka terlihat beberapa permasalahan yang dialami dalam pengolahan nilai yaitu proses menginput nilai membutuhkan waktu yang lama dan pembuatan proses laporan dilakukan dengan Microsoft Office dan Excel dan dilakukan ketik ulang. Pihak sekolah merasa cara ini, menyita waktu atau banyak waktu yang terbuang sedangkan pihak sekolah, ingin menyajikan data dengan lebih cepat. Permasalahan-permasalahan seperti demikian ingin diperbaiki oleh pihak-pihak sekolah.

Untuk menangani permasalahan yang telah dijabarkan di atas diperlukan suatu pendekatan aplikasi yang dapat menangani permasalahan dan mengurangi kekurangan yang ada sehingga peran guru wali kelas, dapat menjamin pelayanan terhadap persoalan guru wali kelas. Disamping itu peneliti saat wawancara dengan guru wali kelas mereka mengeluhkan bahwa Penyajian laporan akademik di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan terutama dalam menentukan nilai akhir siswa masih dibantu dengan tulisan di atas kertas dibantu dengan kalkulator. Masih sedikit guru wali kelas yang mempergunakan Ms. Excel, namun tidak semua guru mampu mengoperasikannya, beberapa masih menggunakan cara konvensional yang rentan terjadi kesalahan, memakan banyak waktu serta tenaga dan ditambah ketentuan dalam penghitungan nilai cukup rumit karena ada beberapa input nilai seperti nilai ulangan harian dan nilai tugas yang input nilainya lebih dari satu kali dan dihitung rata-rata nilainya seperti nilai harian yang terjadi setiap bulannya.

Tugas sebagai guru disamping sebagai tenaga pendidik tentu dituntut untuk mampu mengolah nilai ketercapaian hasil prestasi anak, oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki berbagai macam kemampuan. Diantara kemampuan itu adalah kemampuan mengembangkan diri secara profesional. Sehingga pada akhirnya guru dituntut untuk melihat dan menilai kinerjanya. Mengembangkan materi dan media pembelajaran yang bervariasi dan relevan dengan menggunakan komputer serta harus mampu mengembangkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran.

Sekolah SMP Negeri 1 Padangsidimpuan memiliki tenaga pendidik dan kependidikan antaralain 62 orang, 8 orang TU, kesemuanya itu terbagi 11 orang wali kelas di kelas VII, 11 orang wali kelas di kelas VIII dan 11 orang juga di kelas IX. Tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan pada umumnya memiliki komputer atau Laptop, tetapi mereka tidak semua mampu menggunakannya. Guru yang punya

Laptop 40 orang, yang bisa mengoperasikan laptop 21, yang mahir menggunakan laptop 7 orang tapi tidak mau menggunakannya pada saat proses belajar mengajar. Dari 11 guru wali kelas di kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan pada tahun pelajaran 2019/2020 terdapat 27,27 % yang mampu mengoperasikan komputer tetapi belum maksimal mengolah nilai pembelajaran kedalam aplikasi excel. Secara umum kemampuan guru dalam pengelolaan kelas cukup memadai namun metode dan mengelola nilai menggunakan aplikasi masih rendah. Kondisi inilah yang sangat memprihatinkan di sekolah. Disamping itu kondisi ini juga diakibatkan minimnya pelatihan yang mereka ikuti dalam pemanfaatan penggunaan sarana komputer. Hal ini terlihat kebanyakan guru memilih menggunakan proses yang manual dikarenakan karena telah terbiasa menggunakan cara tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas penulisan tertarik mengambil judul “Upaya Peningkatan Keterampilan Wali Kelas Dalam Mengolah Nilai Siswa Menggunakan Aplikasi Excel Di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan Melalui Pelatihan Tik Tahun Pelajaran 2019/2020”.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Eksistensi Guru

Sesuatu yang baru atau merupakan inovasi tidak mudah untuk dilaksanakan karena memerlukan penyesuaian diri dari kemampuan untuk beradaptasi. Begitu pula dengan pembelajaran. Pembelajaran terpadu bisa dilakukan pada jenjang pendidikan dasar, namun tidak tertutup kemungkinan pembelajaran terpadu dapat dilaksanakan, namun dibutuhkan keterampilan guru mata pelajaran untuk dapat mendesain pembelajaran dan pengolahan nilai peserta didik. Eksistensi seorang guru mempunyai tugas sebagai pendidik, pengajar dan pelatih bagi para siswanya, oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki berbagai macam kemampuan.

Diantara kemampuan itu adalah kemampuan mengembangkan diri secara profesional. Sehingga pada akhirnya guru dituntut untuk melihat dan menilai kinerjanya. Mengembangkan materi dan media pembelajaran yang bervariasi dan relevan dengan menggunakan komputer serta harus mampu mengembangkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran.

Guru merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah sistem pendidikan serta sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan. Kepribadian guru dalam memberikan perhatian yang hangat dan suportif diyakini bisa memberikan motivasi belajar siswa. Orang Jawa sering mengatakan; istilah guru sebagai sosok yang “digugu lan ditiru” (diikuti dan dicontoh). Digugu mengandung implikasi bahwa sikap dan perilaku seorang guru dapat menjadi “panutan” bagi lingkungannya yang perlu diikuti dan ditaati, tidak hanya terbatas dihadapan siswa-siswinya di dalam kelas, namun juga pada lingkungan di mana yang mereka berada.

Ucapan seorang guru sebagai nasehat, bimbingan dan arahan. Tindakan seorang guru sebagai cermin kepribadian masyarakat, sikap seorang guru sebagai karakter manusia yang terpuji yang hendak dilestarikan. Ditiru mengandung implikasi bahwa sikap dan perilaku seorang guru menjadi contoh atau suri teladan bagi orang-orang yang ada di sekitarnya. Ucapan seorang guru penuh dengan nilai-nilai kebenaran, perilakunya menunjukkan perilaku yang santun, dan sikapnya menunjukkan kasih sayang bagi sesama.

2.2. Disain Aplikasi Excel

Pengertian Microsoft excel adalah Program aplikasi pada Microsoft Office yang digunakan dalam pengolahan angka (Aritmatika). Microsoft Excel merupakan program aplikasi pengolah angka yang dikeluarkan oleh perusahaan Microsoft Corporation. Microsoft Office Excel memang dikenal dengan penggunaan rumus-rumus atau formula dalam lembar kerjanya.

Penggunaan rumus yang efektif akan memudahkan Anda dalam membuat laporan pekerjaan dengan menggunakan MS Excel. Formula atau rumus MS Excel adalah keunggulan tersendiri untuk aplikasi ini, dengan kemampuannya dalam mengolah data melalui perhitungan matematis yang sangat beragam fungsinya. Menurut Dhanta (2009:32), aplikasi (application) adalah software yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Microsoft Word, Microsoft Excel. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan software yang berfungsi untuk melakukan berbagai bentuk pekerjaan atau tugas-tugas tertentu seperti penerapan, penggunaan dan penambahan data.

Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem Metode pendekatan dan pengembangan sistem merupakan metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan perancangan sistem informasi serta untuk pengembangan sistem informasi tersebut. Metode Pendekatan Sistem Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perancangan berorientasi objek. Menurut Rosa dan M. Shalahuddin (2011 : 82) yang dimaksud dengan Metodologi berorientasi objek adalah suatu strategi perancangan perangkat lunak yang mengorganisasikan perangkat lunak sebagai kumpulan objek yang berisi data dan operasi yang diberlakukan terhadapnya.

Microsoft excel dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai keperluan administrasi, dari yang sederhana sampai dengan yang rumit. Menurut Susandra (2010:1) : “Microsoft excel merupakan program aplikasi spreadsheet (lembar kerja elektronik). Fungsi dari Microsoft excel adalah untuk melakukan operasi perhitungan serta dapat mempresentasikan data ke dalam bentuk table.” Disamping itu Menurut Musyafa (2014:1) : “Sebuah program aplikasi lembar kerja spread sheet yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft corporation untuk sistem operasi Microsoft windows dan mac OS.

2.3 Pelatihan TIK

Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Menurut (Suparmo : 290) Pelatihan juga merupakan suatu proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur secara sistematis dan terorganisir dimana pengai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis, sedangkan tujuan pelatihan secara umum adalah agar individu, dalam situasi kerja dapat memperoleh kemampuan untuk mengerjakan tugas-tugas atau pekerjaan tertentu secara memuaskan, mencegah keusangan keterampilan pada setiap tingkat organisasi.

Melalui kegiatan pelatihan, para guru wali kelas diberikan pengetahuan tentang aplikasi Excel baik pemahaman lembar kerja sampai fungsi-fungsi yang digunakan dalam mengolah angka. Terdapat banyak pengertian mengenai TIK atau Teknologi Informasi dan Komunikasi. Istilah Teknologi Informasi Dan Komunikasi sudah sering digunakan di dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan ada sebagian orang yang agak berlebihan pemahamannya, yaitu yang mengidentikkan TIK itu dengan komputer atau internet saja. Akibatnya, setiap ada pembicaraan mengenai TIK, maka yang terlintas di dalam pemikiran yang bersangkutan adalah komputer atau internet.

2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berfikir diatas, maka penulis mengajukan hipotesis terdapat peningkatan keterampilan guru wali kelas dalam mengolah nilai siswa menggunakan Aplikasi Excel melalui pelatihan TIK di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan tahun pelajaran 2019/2020.

3.METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan (*action research*) dengan menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan prasiklus dilakukan untuk melihat sejauh mana guru wali kelas aktif mengikuti kegiatan dan mengerti serta memahami karakter pengolahan nilai sekolah dalam pembelajaran di kelas, yang meliputi: *empaty, generativity, mutuality, dan civil aspiration*. Berdasarkan observasi di kelas diperoleh karakter pengolahan nilai guru wali kelas terhadap siswa binaannya masih menggunakan kertas, pensil dan kalkulator dalam mengolah nilai akhir siswa. Pada Tabel 4.1 disajikan peserta pelatihan pengolahan nilai siswa yang diperoleh sebagai berikut.

No.	Uraian	Jumlah	Mengikuti
1.	Laki-	3	2
2	Laki- Perempu an	8	8
Total		11	10

Dari Tabel 4.1 di atas dapat digambarkan bahwa peserta pengolahan nilai akhir peserta didik dari 11 guru wali kelas terdiri dari 3 guru laki-laki dan 8 guru perempuan, dan yang mengikuti kegiatan pelatihan adalah 10 orang yang terdiri dari 2 orang guru wali kelas laki-laki dan 8 guru wali kelas perempuan. Satu orang guru wali kelas laki-laki tidak dapat mengikuti pelatihan di sebabkan sakit.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan analisa permasalahan dan skema kegiatan pelatihan pengolahan nilai bagi guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2019/2020. Pada tahap terakhir adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan. Adapun Indikator ketercapaian pelatihan pengolahan nilai bagi guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan adalah 78 % peserta memahami dan menguasai keterampilan pengolahan nilai siswa menggunakan Microsoft Excel.

A. Siklus I

Kegiatan pelatihan pengolahan nilai siswa pada guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan dilakukan 2 hari. Kegiatan ini dihadiri 10 guru wali kelas VII -1 sampe dengan VII-11 kecuali wali kelas VII-10. Peserta kegiatan pelatihan TIK ini sangat antusias terhadap pelaksanaan pelatihan yang diberikan dan semua peserta mendengarkan setiap intruksi yang disampaikan oleh instruktur (tim nara sumber). Dalam pelaksanaan Siklus I tahap persiapan dilakukan observasi pendahulu terhadap profil sekolah dan kemampuan guru wali kelas dalam menggunakan teknologi komputer dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

Pada tahap persiapan dilakukan analisa terhadap permasalahan-permasalahan guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan tahun pelajaran 2019/2020 dalam melakukan pengolahan data nilai siswa . Kemudian pada tahap persiapan juga disusun materi pelatihan-pelatihan Microsoft Excel untuk dijadikan bahan pada pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan dalam mengolah nilai siswa. Ada beberapa modul pelatihan Microsoft Excel yang diberikan pada saat pelatihan pengolahan nilai siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan, yang terdiri dari :

Tabel 4.1. Peserta Pelatihan Pengolahan Nilai Siswa

Tabel. 4.2. Materi Pelatihan Pengolahan Nilai Siswa Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel

No	Materi
1	Pengenalan Microsoft Excel
2	Membuka lembar kerja baru
3	membuka lembar kerja yang telah ada
4	Menyimpan Lembar kerja
5	Menyimpan lembar kerja dengan nama lain
6	Memilih area kerja
7	Memasukkan data
8	Menghapus Data
9	Mengatur lebar kolom
10	Mengatur tinggi baris
11	Menulis rumus
12	Formula pada Microsoft Excel seperti Sum, Count, Average, Min, Max
13	Mengurutkan nilai terbesar sampai terkecil maupun sebaliknya

Materi di sajikan di depan para peserta pelatihan pengolahan nilai siswa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pada tahap pelaksanaan pengolahan nilai siswa menggunakan metode ceramah di hadapan layar proyektor melalui presentasi dilanjutkan dengan membuka kegiatan tanya jawab serta latihan mengolah nilai siswa menggunakan Microsoft Excel. Tahap terakhir adalah evaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data lembar kerja Microsoft Excel guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidempuan tahun pelajaran 2019/2020. Pada tahap evaluasi pengolahan nilai bagi guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidempuan diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Siklus I guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidempuan dalam pelatihan pengolahan nilai siswa

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah	Persentase
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
Jumlah															30	30%

Berdasarkan Tabel 4.3 Hasil siklus I guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidempuan dalam pelatihan pengolahan nilai siswa diperoleh 30 % peserta pelatihan telah menunjukkan pencapaian hasil atau dengan kata lain 3 dari 10 guru telah mendapatkan meningkatkan pemahaman penguasaan aplikasi Excel untuk pengolahan nilai. Sedangkan 70 % belum sesuai dengan keinginan dari peneliti. Berdasarkan tingkan angket yang disebarkan diperoleh data bahwa kebanyakan peserta mengalami kendala dalam poin materi 11,12, dan 13 yakni :

1. Menuliskan rumus

- Menyelesaikan Formula pada Microsoft Excel seperti Sum, Count, Average, Min dan Max
- Mengurutkan nilai terbesar sampai terkecil maupun sebaliknya

Oleh karena itu peneliti belum merasa puas, maka akan melanjutkan pada Siklus kedua dengan memperhatikan masukan-masukan untuk memperbaiki berbagai kendala dalam peningkatan keterampilan peserta dalam memahami pelaksanaan aplikasi Excel untuk mengolah nilai siswa.

B. Siklus II

Seperti pada Siklus I, Siklus II terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) observasi dan evaluasi; dan (4) refleksi dan replanning seperti berikut.

1. Perencanaan (*Planning*)

Dengan memperhatikan hasil prasiklus dan Siklus I, peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada Siklus II. Kegiatan Siklus II direncanakan peneliti dengan mengajar guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidempuan (Peserta pelatihan) berbicara secara personal tentang kendala yang dihadapinya pada kegiatan prasiklus(observasi awal), dan bagaimana solusi yang harus dilakukan guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidempuan (Peserta pelatihan) untuk meningkatkan pemahaman dalam pengelolaan nilai siswa.

Dari hasil pembicaraan dengan peneliti, diperoleh gambaran bahwa guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidempuan (Peserta pelatihan) sudah mengerti tentang pengolahan nilai siswa termasuk pada poin materi 11,12 dan 13).

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Untuk mendapatkan tentang kemajuan guru (Peserta pelatihan) guru wali kelas dalam menerapkan pengolahan nilai siswa, peneliti menggunakan lembar observasi yang berisikan materi yang meliputi: (a) kemampuan untuk memahami secara utuh (*empaty*), (b) kepedulian dan kesediaan memelihara nilai-nilai sosial (*generativity*), (c) kemauan bekerja sama dan sikap berbagi (*mutuality*), (d) sikap mengedepankan kepentingan bersama (*civil aspiration*), dan (e) menolak tindakan yang tidak etis/ melanggar hak azasi (*humanity*).

3. Observasi dan Evaluasi (*Observation dan Evaluation*)

Dari hasil observasi pada Siklus II, peneliti mendapatkan masukan bahwa dilakukan komunikasi antar peserta (*civil aspiration*) guru wali kelas sudah berkembang baik pada setiap aspek yang diteliti. Pada Tabel 4.4. Hasil Siklus II pelatihan guru wali kelas VII di peroleh sebagai berikut :

Tabel 4.4. Hasil Siklus II guru wali kelas VII dalam Pelatihan Pengolahan Nilai Siswa.

Dari Tabel 4.4. di atas dapat digambarkan bahwa Adanya peningkatan pemahaman guru wali kelas VII dalam pengelolaan penilaian siswa pada Siklus II untuk aspek materi 11,12 dan 13, 80 % sudah menunjukkan nilai diatas rata-rata 78,00 untuk mengolah nilai menggunakan rumus-rumus aplikasi Excel. Disamping itu dilakukan penyebaran kuisioner yang diisi oleh peserta pelatihan pengolahan nilai dengan aplikasi Excel, dimana kuisioner yang disebarkan bersifat bebas dan terbuka yaitu para peserta memberikan ulasan dan tanggapan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil penilaian terhadap pemahaman dan keterampilan guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

No	Nama Peserta	Skor Pemahaman dan Keterampilan Microsoft Excel			Rata-rata	Keterangan
		Pritest	Postes	Jumlah		
1	SM	72,31	90,00	162,31	81,15	T
2	EP	66,92	85,00	151,92	75,96	TT
3	LH	75,00	90,00	165,00	82,50	T
4	EH	66,54	80,00	146,54	73,27	TT
5	YL	78,46	90,00	168,46	84,23	T
6	EG	82,31	90,00	172,31	86,15	T
7	EI	72,69	90,00	162,69	81,35	T
8	AR	69,23	85,00	154,23	77,12	TT
9	AH	79,23	85,00	164,23	82,12	T
10	MM	72,31	90,00	162,31	81,15	T
		Ketercapaian : 78				

Selain hasil pemahaman dan keterampilan peserta terhadap penguasaan pengolahan nilai menggunakan Microsoft Excel juga dilakukan penilaian terhadap respon peserta terhadap pelaksanaan pelatihan yang telah dibagikan sebagai berikut :

1. Apakah materi yang disampaikan mudah dipahami? Kesimpulan jawaban peserta : materi mudah dipahami karena sudah sesuai dengan tema pelatihan
2. Apakah materi yang diberikan sesuai dengan tema pelatihan? Kesimpulan jawaban peserta : Materi yang diberikan sangat sesuai dengan tema pelatihan

3. Apakah pelatihan dapat memberikan manfaat untuk menyelesaikan pekerjaan Bapak/ibu? Kesimpulan jawabn peserta : sangat bermanfaat dikarenakan pelatihan ini nantinya akan diterapkan dalam proses pengerjaan nilai siswa
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pelatihan yang diberikan? Kesimpulan jawaban peserta : Sangat bermanfaat bagi pengolahan data dan nilai di sekolah dan pelatihannya sudah bagus

Dari hasil analisa kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi peserta dalam mengelola penilaian siswa adalah 86,15 dan nilai terendah 81,15 sebanyak 7 orang dari 10 peserta kegiatan yang telah memenuhi ketercapaian nilai. Hal ini dapat diidentifikasi bahwa memahami dan memiliki keterampilan mengolah nilai siswa menggunakan Microsoft Excel. Selain itu respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan menunjukkan respon positif bahwa pelatihan ini sangat berguna dan membantu para guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan dalam mengolah nilai siswa . Walaupun ketercapaian pelatihan menunjukkan hasil yang baik, namun beberapa hambatan peserta yang belum mahir menggunakan perangkat komputer sehingga proses pelatihan membutuhkan waktu yang cukup lama. Dari catatan peneliti ada 3 peserta yang sudah mahir menggunakan komputer namun belum menguasai fungsi atau tool yang ada di Microsoft Excel dan ada juga peserta yang kemampuan penggunaan perangkat komputernya sangat rendah.

4. Refleksi (*Reflection*)

Untuk mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada Siklus II, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi kepada guru untuk terus terus melakukan pelatihan dan komunikasi antar guru wali kelas..
2. Merencanakan seminar lanjutan untuk mengali lebih luas tentang pengembangan pengolahan nilai siswa melalui aplikasi E-Raport pada guru-guru lainnya.

C. Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa keterampilan guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan pada prasiklus hanya 27,27 % guru yang memahami komputer dan mengenal aplikasi Excel. Untuk meningkatkan kemampuan keterampilan guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan dilakukanlah pelatihan TIK dalam memahami aplikasi Excel untuk pengolahan nilai siswa binaannya. Hasil pada siklus I menunjukkan bahwa 30 % guru sudah mencapai penilaian dalam memahami pengolahan nilai siswa dan pada Siklus II terjadi ada 2 guru wali kelas lagi yang belum memenuhi kriteria untuk pengolahan nilai, artinya diperlukan pelatihan yang lebih intensip dalam pemahaman pengolahan nilai siswa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Kegiatan pelatihan pengolahan nilai dengan aplikasi Excel bagi guru wali kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan berjalan dengan lancar dan seluruh peserta antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan
2. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 86,15 atau rata-rata peserta 70 % dapat identifikasi memahami pengolahan nilai siswa menggunakan Aplikasi Excel.
3. Adapun respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan ini respon positif bahwa pelatihan ini sangat berguna dan membantu mereka dalam menyelesaikan kinerja dalam mengolah nilai siswa.

Daftar Pustaka

- Martha. 2006. *60 Cara Pengembangan Diri*. Yogyakarta: Kanisius
- Muhammad, H. 2004. *Pedoman Supervisi Pengajaran*. Jakarta: Dirjen PDM Departemen Pendidikan Nasional
- Mulyasa, E. 2007. *Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya
- Milfayetty, S. 2011. *Karakter Transendensi*. Pascasarjana, UNIMED
- Muslim, S. 2010. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta
- Priharto, C.R. 2012. *Konsep Pengendalian Mutu*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto, M.N. 1998. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sagala Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Pendidik*. Bandung: Alfabeta
- Siahaan, A. 2006. *Manajemen Pengawas Pendidikan, Quantum Teaching*. Ciputat, Jakarta
- Subari. 1994. *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Subroto, Hendiyat. 1984. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Sudjana, H.N. 2011. *Supervisi Pendidikan Konsep dan Aplikasinya Bagi Pengawas sekolah*. Bekasi: Binamitra
- Suhardan, H.D. 2010. *Supervisi Profesional*. Bandung: Alfabeta
- Thorfuri. 2007. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Media Group